

PEMBERIAN PENGETAHUAN MENGENAI SEHAT TUBUH SEHAT KEUANGAN MELALUI PENCATATAN KEUANGAN YANG BAIK

Humala Situmorang¹, Melinda Malau², Frangky Yosua Sitorus⁵,
Ivan Fredrick⁴, Deanna Nathania Hartono⁵, Yohana Firstma Heranda⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Kristen Indonesia, Jakarta
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Kramatjati, DKI Jakarta 13630
E-mail : situmoranghans@gmail.com¹, melinda.malau@uki.ac.id²

ABSTRAK

Dengan mengikuti pelatihan akuntansi dan keuangan, siswa diharapkan dapat memahami dan mengerti tatacara pembukuan. Proses belajar dilakukan dengan mengumpulkan siswa/i SMA jurusan IPA dan IPS dalam satu ruangan. Setelah mengikuti pelatihan maka siswa mendapatkan gambaran fungsi akuntansi dan lapangan pekerjaan yang tersedia dan bagi siswa jurusan IPS pelatihan ini penting untuk menambah pengetahuan yang diperoleh di kelas selama jam belajar, sementara bagi siswa jurusan IPA pelatihan ini menjadi penambah pengetahuan dan wawasan.

Kata kunci : Akuntansi, Keuangan, Pelatihan

ABSTRACT

By taking part in accounting and finance training, students are expected to understand and bookkeeping procedures. The learning process is carried out by gathering high school students in science and social studies in one room. After taking part in the training, students get an overview of the accounting functions and available jobs and for students of social studies training, it is important to add to the knowledge gained in the classroom during study hours, while for students majoring in Natural Sciences this training becomes an enhancer of knowledge and insight.

Keywords: Accounting, Finance, Training

1. PENDAHULUAN

Definisi Akuntansi

Menurut fungsi dan kegunaan, akuntansi merupakan aktivitas jasa yang berguna untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan – kesatuan ekonomi terutama yang bersifat keuangan

yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan²

Menurut kegiatannya, akuntansi adalah seni mencatat, „mengklasifikasikan kegiatan ekonomi atau transaksi-transaksi dengan cara menginterpretasikan hasil-hasilnya.

Pembagian Akuntansi

²<https://www.finansialku.com/akuntansi-adalah/>. Diakses tgl 16 Agustus 2018

1. Akuntansi Manajemen. Ini merupakan cabang akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak internal perusahaan atau suatu organisasi³
2. Akuntansi Keuangan. Ini merupakan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak eksternal
3. investor, kreditor dan Bapepam
4. Akuntansi Pemerintah. Ini merupakan cabang akuntansi yang memproses transaksi-transaksi keuangan pemerintah yang menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD/APBN kepada masyarakat melalui lembaga legislative untuk kepentingan pihak-pihak yang terkait.

Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan (tingkat pertama) adalah⁴:

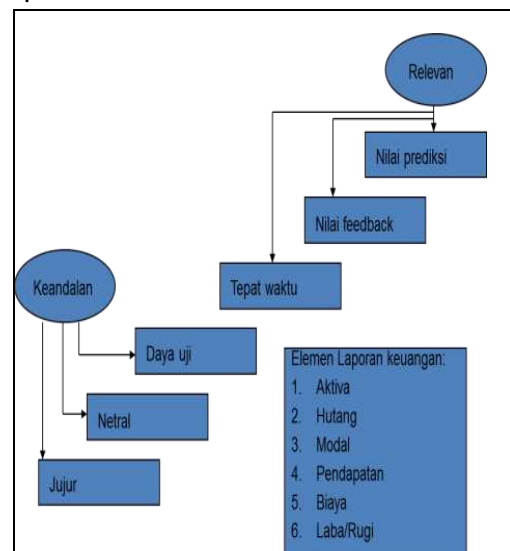
1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja setiap perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomik.
2. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
3. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen
4. Memberikan pengungkapan mengenai informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan, misalnya informasi kebijakan akuntansi yang diatur perusahaan, misalnya penentuan metode penyusutan dan persediaan

Karakteristik Mutu Informasi (tingkatan kedua)⁵:

1. Dapat dipahami. Informasi keuangan yang mudah dibaca dan dimengerti oleh pembaca juga pengguna laporan keuangan tersebut baik pihak internal maupun eksternal perusahaan.
2. Relevan. Bila laporan keuangan dapat mempengaruhi dan bermanfaat bagi para

pemakai laporan keuangan maka laporan keuangan disebut relevan.

3. Keandalan. Laporan keuangan disajikan dengan jujur dan bebas dari informasi yang tidak benar atau menyesatkan dan bebas dari kesalahan yang material karena disajikan dengan tulus dan transparan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU).
4. Daya Banding. Laporan seyogianya dapat diperbandingkan antar waktu atau periode untuk melihat perubahan atau kecenderungan naik atau turun sehingga pengguna laporan keuangan bisa menganalisa baik atau buruk suatu laporan keuangan. Juga laporan harus bisa diperbandingkan antar perusahaan yang sejenis.
5. Konsistensi. Laporan keuangan disajikan harus konsisten menggunakan metode pencatatan dan perhitungan persediaan dan penyusutan dari satu periode ke periode berikutnya.



Gambar 1. Karakteristik Mutu Informasi

2. PERMASALAHAN

Banyak siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya jurusan IPS belum mampu memahami akuntansi setelah lulus, sehingga dianggap perlu untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dengan memberikan penjelasan yang bersifat praktis sehingga siswa/i bisa memahami dengan mudah.

³http://susisusanti994.blogspot.com/2013/01/nor-mal-0-false-false-false-en-us-x-none_7.html

⁴<https://dosenakuntansi.com/tujuan-laporan-keuangan>. Diakses tanggal 16 Agustus 2018

⁵<https://www.finansialmu.com/4-karakteristik-laporan-keuangan-baik-menurut-iaj/>. Diakses tanggal 16 Agustus 2018

Banyak siswa-siswi khususnya juga masyarakat kurang memahami manfaat akuntansi bagi kehidupan sehari-hari sehingga dianggap perlu memberikan pemahaman dan penjelasan yang praktis sehingga mereka menyadari bahwa setiap hari bahwa masyarakat sesungguhnya adalah pelaku-pelaku akuntansi

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan siswa/i jurusan IPS maupun IPA dalam satu ruangan di Perguruan Advent Bogor dan memberi materi dan menjelaskan pengertian, fungsi dan guna akuntansi dalam bentuk slide powerpoint dan juga adanya interaksi pada sesi tanya jawab antara presenter dengan pendengar (siswa dan guru).



Gambar 2. Siswa-siswi SMA dalam satu ruangan didampingi oleh para guru



Gambar 3. Ivan Frederick, salah satu mahasiswa jurusan akuntansi memberi penjelasan tentang fungsi akuntansi

Lokasi kegiatan PKM

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2018 di SMA Pergeruan Advent Bogor (SMA PAB).



Gambar 4. SMA Perguruan Advent Bogor Jalan Padjajaran no 39, Bogor

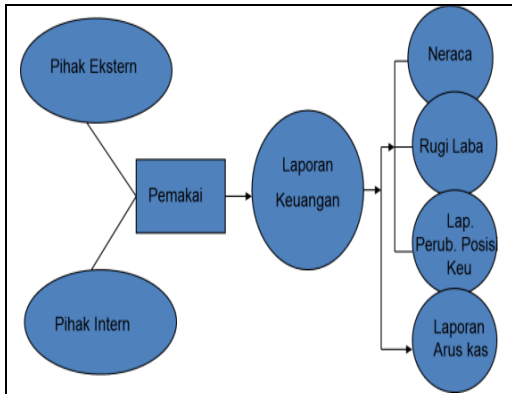
Materi yang Disajikan

Laporan Keuangan dan jenisnya. Laporan keuangan terdiri dari empat bagian yaitu:⁶

1. Neraca.. Ini disebut juga laporan tentang posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari harta, utang, modal pada suatu tanggal tertentu.
2. Rugi Laba. Ini merupakan laporan hasil usaha perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang terdiri dari penghasilan dari penjualan utama, sampingan, luar biasa dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut.
3. Laporan Perubahan Ekuitas. Ini juga disebut arus dana yang biasanya diartikan sebagai modal kerja dan pos-pos penggunaan dana tersebut selama jangka waktu tertentu. Laporan perubahan laba ditahan yaitu laporan tentang perubahan modal selama jangka waktu tertentu yang meliputi saldo awal, perubahan modal dan saldo akhir.
4. Laporan arus kas. Laporan tentang sumber dan penggunaan kas dalam satu periode.

⁶<https://www.jurnal.id/id/blog/2017/jenis-jenis-laporan-keuangan-dalam-akuntansi>, 2 Oktober 2017.
Novia Widya Utami

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut.⁷



Gambar 5. Jenis laporan keuangan dan pemakainya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus Akuntansi

Pengertian dari siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang panjang yang menghasilkan informasi berupa laporan keuangan.

Ada tahap-tahap dalam proses akuntansi tersebut yang ditempuh dan dipenuhi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, baik, akuntabel dan yang valid, maka tahap-tahap itu disebut siklus akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima secara umum.

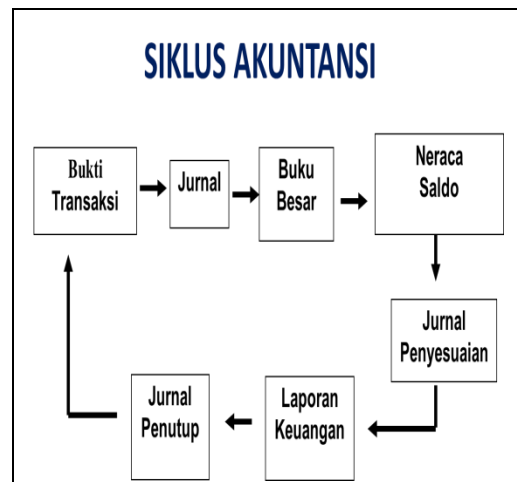
Prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dicatat dalam suatu periode tertentu.

Secara umum, siklus akuntansi pertamanya dimulai dari transaksi hingga pada penyediaan laporan keuangan perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan jurnal penutup atau sampai pada jurnal pembalik.

Secara umum, siklus akuntansi pertamanya dimulai dari transaksi hingga pada

penyediaan laporan keuangan perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan jurnal penutup atau sampai pada jurnal pembalik.

Langkah Siklus akuntansi adalah “*Step Accounting cycle is (1) analyze business transactions, (2) journalize the transactions, (3) post to ledger accounts, (4) prepare a trial balance, (5) journalize and posting adjusting entries, (6) prepare an adjusted trial balance, (7) prepare financial statements, (8) journalize and post closing entries, and (9) prepare a post-closing trial balance.*”⁸



Gambar 6. Siklus akuntansi:

⁷ Brigham & Houston.2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10

⁸ Weygandt, Kimmel, Kieso. 2013:Financial Accounting. Second Edition page 182

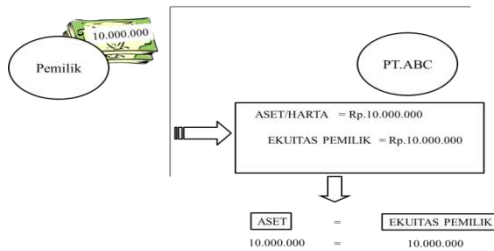


Gambar 7. Ibu Melinda Malau menjelaskan akuntansi tentang inventori atau persediaan

Konsep Entitas Terpisah

Perusahaan dianggap terpisah dari pemiliknya.

Konsep Entitas



Pada mulanya Mr A memiliki dana tunai sebesar Rp10 juta, pada saat Mr A mendirikan perusahaan yang diberi nama PT ABC sebagai tanda bahwa Mr A telah memisahkan harta pribadi dengan harta perusahaan. Maka Mr A melakukan transaksi ekonomi dengan membuka rekening bank atas nama PT ABC dan menyerahkan uang pribadi sebesar Rp10 juta dengan setyor ke rekening bank atas nama PT ABC. Maka didapat persamaan akuntansi adalah :

$$\begin{array}{l} \text{Aset/Harta} \quad \quad \text{Rp10 juta} \\ \text{Ekuitas Pemilik Rp 10 juta} \end{array}$$

Persamaan Akuntansinya adalah:

$$\underline{\text{ASET/HARTA}} = \underline{\text{UTANG}} + \underline{\text{MODAL}}$$

$$\text{Rp. 10 jt} \quad = \text{Rp 0} \quad + \text{Rp10 jt}$$

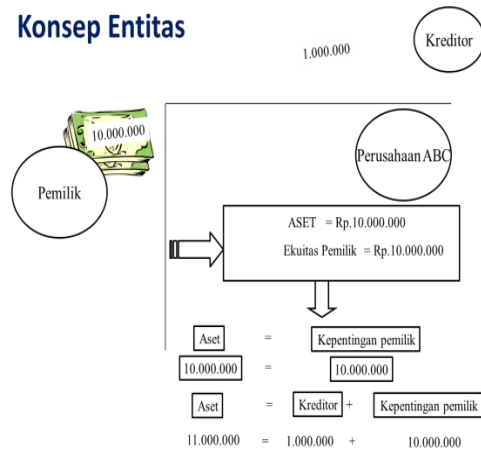
PEMILIK MENYETOR UANG RP.10.000.000

Transaksi	Harta		Utang + Modal	
	Kas	Piutang	Utang	Modal
Setoran Pemilik	10.000.000	0	0	10.000.000

Bila Mr A menambah modal perusahaan dengan meminjam dari pihak kreditor atau investor sebesar Rp1 juta maka Mr A akan melakukan pencatatan di PT ABC

$$\begin{array}{l} \text{Kas} \quad \quad \text{Rp1 juta} \\ \text{Utang} \quad \quad \text{Rp 1 juta} \end{array}$$

Konsep Entitas



sehingga persamaan akuntansi menjadi:

$$\underline{\text{Aset}} \quad \quad \quad = \underline{\text{Utang}} \quad + \underline{\text{Modal}}$$

$$\text{Rp11 juta} \quad \quad = \text{Rp 1 juta} + \text{10 juta}$$

Pemilik menyetor uang Rp.10.000.000 dan meminjam uang sebesar Rp.1.000.000

Transaksi	Harta		Utang + Modal	
	Kas	Piutang	Utang	Modal
Setoran Pemilik	10.000.000	0	0	10.000.000
Pinjam dana	1.000.000		1.000.000	
Total dana	11.000.000	0	1.000.000	10.000.000

PENGARUH TRANSAKSI TERHADAP PERSAMAAN AKUNTANSI.

“SETIAP TRANSAKSI BERPENGARUH KE PERSAMAAN AKUNTANSI”

Contoh 1. PT ABC membeli sebuah kendaraan seharga Rp. 100.000.000,- secara tunai

Apa Pengaruhnya?

1. Kendaraan bertambah senilai Rp. 100 juta,-
2. Kas berkurang sebesar Rp.100 juta,-

Contoh 2. PT ABC membeli mesin foto kopi seharga Rp.50.000.000,- secara kredit

Apa Pengaruhnya?

1. Peralatan bertambah senilai Rp. 50 juta,-
2. Hutang bertambah senilai Rp. 50 juta,-

Contoh 3. PT ABC menjual kendaraan seharga Rp.80.000.000,- secara tunai.

Apa Pengaruhnya?

1. Kas bertambah seharga Rp80 juta
2. Kendaraan berkurang seharga Rp80 juta

Contoh 4. PT BC menjual Rp150.000.000.- kendaraan secara kredit

Apa Pengaruhnya?

1. Piutang bertambah sebesar Rp150 juta
2. Kendaraan berkurang sebesar Rp150 juta

Contoh 5. PT ABC membeli barang persediaan sebesar Rp5.000.00 secara kredit

Apa Pengaruhnya?

1. Barang persediaan bertambah sebesar Rp5 juta
2. Utang atas persediaan bertambah sebesar Rp5 juta

Contoh 6. PT ABC menjual barang persediaan sebesar 7 juta secara kredit

Apa pengaruhnya?

1. Piutang usaha bertambah sebesar Rp7 juta
2. Penjualan bertambah sebesar Rp7 juta
3. Harga pokok persediaan bertambah sebesar Rp5 juta
4. Pesediaan berkurang sebesar Rp5 juta

Contoh 7. PT ABC menjual barang persediaan secara tunai sebesar 7 juta dan dikenakan PPN 10%

Apa pengaruhnya?

1. Cash bertambah sebesar Rp7,700 ribu
2. Penjualan bertambah 7 juta
3. Hutang PPn atas penjualan bertambah sebesar Rp700 ribu
4. Harga pokok penjualan bertambah sebesar Rp5 juta
5. Persediaan berkurang sebesar Rp5 juta.

Demikianlah halnya untuk transaksi-transaksi berikutnya dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pemrosesan transaksi yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan.



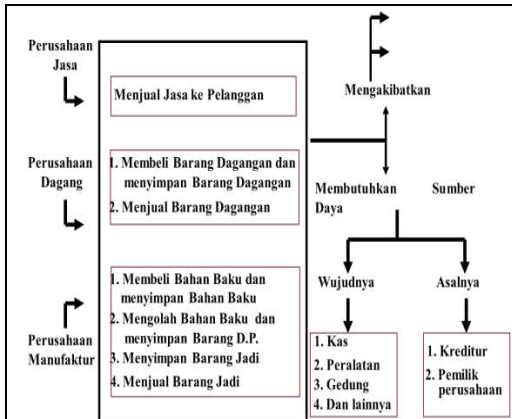
Gambar 8. Bapak Humala Situmorang sedang memberikan presentasi tentang akuntansi.

Jenis Perusahaan menurut kegiatannya

Ada tiga jenis perusahaan menurut kegiatannya yaitu:

1. Perusahaan Jasa. Memperoleh manfaat ekonomi sebagai pendapatan melalui pemberian jasa.
2. Perusahaa dagang. Memperoleh manfaat ekonomi sebagai pendapatan dengan membeli barang dari supplier dan menjual kepada pengguna barang atau konsumen.
3. Perusahaa manufaktur. Memperoleh manfaat ekonomi sebagai pendapatan dengani membeli barang mentah dari supplier dan mengolah menjadi barang jadi dan menjual kepada pedagang.

Bagan berikut untuk menggambarkan jenis perusahaan menurut kegiatannya:



Gambar 9. Jenis Perusahaan Menurut Kegiatannya

Laporan Keuangan

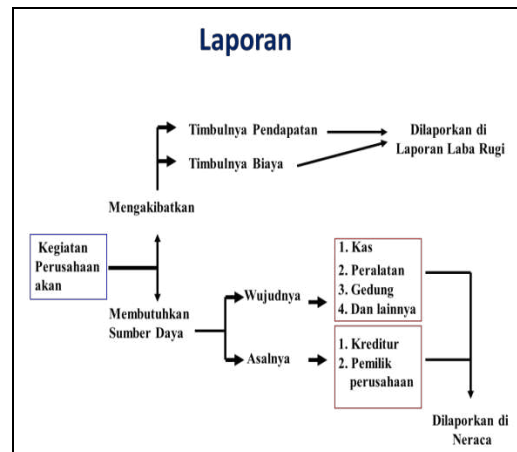
Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :⁹

1. Neraca
2. Laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana

Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

Bagan berikut untuk menjelaskan transaksi-transaksi yang digolongkan ke dalam jenis laporan keuangan.



Gambar 10. Jenis Transaksi dalam Laporan Keuangan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan PkM

Hasil dari PkM yang dilaksanakan adalah bertambahnya pemahaman dan pengertian dan juga pengetahuan siswa-siswi akan ilmu ekonomi keuangan dan akuntansi.

Siswa IPS dan IPA menunjukkan minat yang tinggi untuk mendalami ilmu ekonomi dan akuntansi dan berencana untuk mengambil jurusan ekonomi dan akuntansi bila mereka duduk di perguruan tinggi kelak.



Gambar 11. Salah satu siswa memberikan beberapa pertanyaan tentang materi

Guru-guru juga menunjukkan minat yang sama bahwa akan mendorong siswa dan anak mereka untuk memperdalam ilmu ekonomi dan akuntansi

5. KESIMPULAN

Dengan melihat fenomena dalam dunia pendidikan di tingkat SMA, maka

⁹https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan. Diakses tgl 21 Agustus 2018

perlu dilakukan edukasi yang berkelanjutan dengan metode praktis sehingga siswa-siswi dapat memahami lebih mudah ilmu ekonomi dan akuntansi.



Gambar 12. Foto Bersama Panitia PkM

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada SMA Perguruan Advent Bogor, LPPM Universitas Kristen Indonesia (UKI), Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKI (FEB-UKI), serta rekan-rekan mahasiswa atas dukungan dan penyediaan dana, dan tenaga ahli untuk kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

www.jurnal.id/id/blog/2017/jenis-jenis-laporan-keuangan-dalam-akuntansi.
2 Oktober 2017. Novia Widya Utami

dosenakuntansi.com/tujuan-laporan-keuangan. Diakses tanggal 16 Agustus 2018

www.finansialmu.com/4-karakteristik-laporan-keuangan-baik-menurut-iai/. Diakses tanggal 16 Agustus 2018

www.finansialku.com/akuntansi-adalah/.
Diakses tgl 16 Agustus 2018

susisusanti994.blogspot.com/2013/01/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_7.html
Diakses tgl 16 Agustus 2018.

brigham & Houston. 2006. dasar-dasar manajemen keuangan hal 44.

weygandt, kimmel, kieso. 2013. Financial Accounting . Second Edition, page 182

www.finansialku.com/definisi-siklus-akuntansi/ Dikutip tgl 21 Agustus 2018

id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan.
Di akses tgl 21 Agustus 2018